

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan bahwa komunikasi antarpribadi sangat penting peranannya bagi orangtua dengan anak di masa sekolah dasar yang masih membutuhkan bimbingan serta pengawasan dalam menggunakan *gadget*. Proses komunikasi yang terjadi antara orangtua dengan anak tentu bertujuan untuk mempengaruhi serta merubah pandangan, sikap dan tingkah laku komunikasi itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dari angket serta analisis data yang telah diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Adapun hal-hal yang disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbukaan (*openness*) orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget* termasuk dalam kategori tinggi. Responden memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memberikan pengertian kepada anak mengenai apa yang dibolehkan dan dilarang untuk diakses melalui *gadget*.

2. Empati (*empathy*) orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget* termasuk dalam kategori tinggi. Dalam berkomunikasi dengan anak, responden menyesuaikan bahasa yang digunakan sesuai dengan usia anak agar tidak terjadi salah tafsir atau kesalahan makna. Selain itu, bentuk empati juga ditunjukkan responden dengan bertanya kepada anak apabila anak mengungkapkan perasaannya di media sosial.
3. Sikap mendukung (*supportiveness*) orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget* termasuk dalam kategori tinggi. Responden turut membantu dalam mencari informasi atau memecahkan masalah dengan menggunakan fasilitas internet yang ada pada *gadget*. Tidak hanya itu, responden juga telah bersikap provisionalisme dimana responden bersedia mendengarkan pendapat yang berlawanan dari anak.
4. Sikap positif (*positiveness*) orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget* termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dilakukan oleh responden dalam memberi nasihat kepada anak agar selalu waspada akan tindak kriminalitas pada pesan yang dikirim dari orang lain melalui *gadget*.
5. Kesetaraan (*equality*) orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget* termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal ini responden menghargai

pendapat yang disampaikan oleh anak agar komunikasi antarpribadi berada pada suasana yang setara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis berupaya memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Penulis membagi saran ke dalam dua macam, yaitu saran teoritis dan saran praktis, diantaranya sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini, penulis meneliti masalah mengenai komunikasi antarpribadi orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget*. Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi akan terus berkembang pesat. Perkembangan teknologi yang semakin inovatif membuat manusia semakin dimudahkan dalam mencari informasi serta berkomunikasi dengan siapa pun tanpa mengenal batas jarak dan waktu. Hal tersebut, akan menjadi pemicu khususnya bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba penelitian yang baru dengan media teknologi yang berbeda dari yang dilakukan oleh penulis.
2. Penelitian mengenai komunikasi antarpribadi orangtua dan anak dalam penggunaan *gadget* yang dilakukan oleh penulis menggunakan

metodologi kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan hanya untuk menjelaskan mengenai fenomena atau situasi yang sedang terjadi dimasyarakat sekitar tanpa membuat hipotesis. Hal yang bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah dengan mencoba meneliti dengan menggunakan metodologi atau metode yang berbeda dengan menguji teori-teori lainnya yang lebih relevan dengan masalah yang diangkat sehingga hal tersebut akan memunculkan pemikiran baru terhadap hasil penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya pada *gadget* untuk kalangan anak sekolah dasar tentu memberikan efek positif sekaligus negatif yang berdampak langsung pada perubahan pandangan, sikap dan tingkah laku. Dalam hal ini, peran orangtua sangatlah penting dalam mendampingi, membimbing serta mengawasi anak dalam menggunakan *gadget*. Diperlukannya komunikasi antarpribadi orangtua yang berkualitas agar komunikasi berjalan efektif. Orangtua perlu mengarahkan penggunaan *gadget* pada anak terhadap hal yang bersifat edukatif untuk menghindari anak mengakses situs-situs yang tidak diinginkan seperti pornografi. Hal tersebut dikarenakan anak usia sekolah dasar belum memahami dan mengerti akan penggunaan *gadget* secara sehat sehingga diperlukan dampingan dari orangtua.

2. Kecenderungan penggunaan *gadget* pada anak membuat anak tidak bisa menyesuaikan waktu dengan aktivitas belajar, kualitas waktu bersama keluarga atau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Untuk itu orangtua perlu memberikan aturan terhadap anak untuk menghindari kecanduan dalam menggunakan *gadget*. Komunikasi yang dilakukan orangtua bukanlah yang bersifat mengekang atau dengan memarahi anak yang justru akan membuat anak secara diam-diam tanpa sepengetahuan orangtua melanggar aturan yang diberikan. Komunikasi yang baik dalam hal ini yaitu dengan melakukan diskusi bersama anak akan kesepakatan waktu dalam menggunakan *gadget* sehingga anak diberikan kebebasan dalam mengutarakan pendapatnya, namun orangtua juga perlu merubah pendapat anak apabila dirasa kurang tepat.

3. Orangtua perlu melakukan upaya agar anak tidak kecanduan menggunakan *gadget*. Upaya-upaya yang bisa dilakukan diantaranya dengan bermain permainan tradisional atau permainan yang melibatkan psikomotorik anak. Selain itu orangtua bisa mengajak anak berekreasi bersama keluarga dengan mengeksplor pengetahuan serta pengalaman baru yang ada di luar lingkungan rumah. Tentunya hal tersebut dapat meningkatkan kualitas komunikasi antarpribadi serta hubungan antara orangtua dengan anak yang semakin erat.